

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *expost facto*. Penelitian *expost facto* melibatkan pengamatan terhadap sebuah isu setelah isu tersebut terjadi dan kemudian melakukan kajian masa lampau untuk menentukan apa yang menyebabkan terjadinya isu tersebut.<sup>1</sup>

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan untuk mengkaji penelitian mengenai Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa MI Al-Furqon Banjarmasin yaitu menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berupa data angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Dengan demikian metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mengkaji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), h. 12.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 11

## **B. Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *expost facto*. Metode penelitian *expost facto* merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi.

## **C. Setting Penelitian**

Setting penelitian adalah lokasi dan waktu dilaksanakannya penelitian. Lokasi penelitian yaitu situasi dan kondisi lingkungan dalam sebuah penelitian. Sedangkan waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian. Setting penelitian digunakan untuk membantu peneliti dalam memposisikan dan memaknai simpulan hasil dari penelitian sesuai dengan konteks ruang dan waktu.<sup>3</sup> Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Furqon Banjarmasin terhitung pada bulan Agustus sampai Oktober tahun 2023. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket (kuesioner) kepada responden. Penyebaran angket (kuesioner) dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada responden.

---

<sup>3</sup>IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, (Kudus: Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), 2018), h. 35

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Dalam konteks penelitian, populasi adalah kategori luas yang terdiri dari item dan orang yang dipilih untuk dipelajari dan akhirnya disimpulkan berdasarkan atribut dan sifat tertentu. Dengan demikian, selain manusia, suatu populasi juga terdiri dari benda-benda dan benda-benda alam lainnya. Lebih jauh lagi, populasi mengacu pada semua atribut atau kualitas yang dimiliki suatu item atau subjek, bukan hanya kuantitasnya yang sedang diselidiki.<sup>4</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, V dan VI di MI Al-Furqon Banjarmasin yang berjumlah 325 siswa.

### 2. Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono sampel adalah jumlah kecil yang ada dalam populasi dan dianggap mewakilinya.<sup>5</sup> Penelitian ini hanya mengikutsertakan sebagian dari populasi karena keterbatasan waktu, tenaga, dan jumlah populasi peneliti ketika melakukan penelitian. Oleh karena itu, ukuran sampel yang dipilih harus mewakili secara akurat. Karena populasi lebih dari 100 orang dapat dijadikan sampel, maka sampel diambil dari populasi dengan menggunakan persentase tingkat kesalahan yang dapat diterima sebesar 10%. Rumus Slovin memungkinkan kita menghitung

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta CV, 2018), h. 148.

<sup>5</sup> Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, Kamaluddin Abunawas, *Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian*, Jurnal Pilar, Vol. 14, No. 01, Juni 2023, h.20.

sampel ini. Rumus Slovin, yang dapat ditemukan di sini, digunakan untuk menghitung ukuran sampel responden.<sup>6</sup>

$$n = \frac{N}{1 + (N(e)^2)}$$

Keterangan :

n = jumlah elemen/anggota sampel

N = jumlah elemen/anggota populasi

e = Error level (tingkat kesalahan)

dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,01 (1%)

Nilai e = 0,05 (5%)

Nilai e = 0,1(10%)

Oleh karena itu, sampel sebesar 1–10% dari populasi penelitian dapat diambil dengan menggunakan pendekatan Slovin. Karena peserta penelitian berjumlah 325 orang, maka diterapkan persentase tunjangan sebesar 10%, dan hasil perhitungannya dapat dibulatkan agar sesuai. Pendekatan *Non-Probability Sampling*, yang tidak memberikan kesempatan kepada setiap anggota populasi untuk menjadi sampel, adalah strategi pengambilan sampel yang digunakan dalam penyelidikan ini.<sup>7</sup> Purposive sampling adalah strategi non-probabilitas yang digunakan. Strategi pengambilan sampel yang disebut dengan “tujuan sampling” digunakan dengan tujuan mengumpulkan sampel dari siswa yang mengikuti

---

<sup>6</sup> Syahrudin, Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), h. 158.

<sup>7</sup> Riduwan M.B.A, *belajar mudah penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2013), cet.9, h. 61.

pembelajaran luring. Untuk menentukan sampel, terapkan rumus Slovin. Oleh karena itu, gunakan perhitungan berikut untuk menentukan sampel penelitian:

$$n = \frac{325}{1 + (325 (10\%)^2)}$$

$$n = \frac{325}{1 + (325 (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{325}{1 + (325 (0,01))}$$

$$n = \frac{325}{1 + 3,25}$$

$$n = \frac{325}{1 + 4,25}$$

$n = 76,47$  dibulatkan menjadi 77 orang siswa

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah sumber daya mentah yang dapat ditangani dengan benar untuk menghasilkan berbagai jenis informasi melalui berbagai analisis. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tanggapan terhadap kuesioner yang telah peneliti bagikan. Data pokok berupa hasil angket yang diisi oleh siswa MI Al-Furqon Banjarmasin. Adapun data yang akan diperoleh diantaranya: (a). data tentang manajemen kelas (b). data tentang motivasi belajar, (c) data tentang pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa.

## 2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Untuk memperoleh data tersebut, diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu siswa yang ada di lingkungan MI Al-Furqon Banjarmasin.
- b. Dokumentasi, yaitu semua catatan atau arsip sekolah yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

## F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek yang menempel (dimiliki) pada diri subjek. Objek penelitian dapat berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian yang dikumpulkan dari subjek penelitian yang menggambarkan suatu kondisi atau nilai masing-masing subjek penelitian.<sup>8</sup> Dengan demikian variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas atau independen (X), yaitu Manajemen Kelas
2. Variabel terikat atau dependen (Y), yaitu Motivasi Belajar Siswa

## G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah salah satu fase penelitian yang paling penting. Tujuan pengumpulan data adalah untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. memanfaatkan metode dan sumber daya untuk pengumpulan data yang memungkinkan diperolehnya data yang obyektif.

---

<sup>8</sup> Hardani, Dkk. *Metode Penelitian dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), h. 304.

### 1. Angket (kuesioner)

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pemberian kuesioner (daftar pernyataan atau entri) untuk diisi sendiri oleh responden. Daftar pernyataan berisi pernyataan-pernyataan yang memerlukan pemecahan guna menyelesaikan kekhawatiran atau permasalahan yang berkaitan dengan penelitian.<sup>9</sup> Kuesioner yang digunakan peneliti adalah Skala Likert dengan jumlah 5 poin. Jawaban kuesioner tertutup telah tersedia, sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang paling menggambarkan bagaimana pengelolaan kelas mempengaruhi motivasi belajar siswa. Jawabannya berkisar dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju dan dapat berbentuk kalimat seperti berikut: Jawaban sangat setuju mendapat skor 5, jawaban setuju mendapat skor 4, jawaban netral mendapat skor 3, jawaban netral mendapat skor 3, dan jawaban netral mendapat skor 3. jawaban yang sangat tidak setuju mendapat skor 2, dan jawaban yang sangat tidak setuju mendapat skor 1.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan dan evaluasi materi tekstual, gambar, dan elektronik untuk mengumpulkan data. Data mengenai dampak pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin dikumpulkan dengan menggunakan pendekatan dokumentasi.

---

<sup>9</sup> Rifa'i Abubakar, Pengantar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021), 98.

## H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah peralatan atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitiannya dalam upaya menyederhanakan dan mempermudah pekerjaannya, yaitu agar lebih teliti, metodis, dan mudah dalam pengolahannya. Dengan menggunakan instrumen penelitian, peneliti dapat mempelajari tentang sumber dan jenis data, metode pengumpulan data, alat pengumpulan data, tata cara penyusunan instrumen penelitian, validitas, dan reliabilitas.<sup>10</sup> Instrumen yang valid adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan alat ukur yang sah. Validitas mengacu pada kemampuan instrumen untuk mengukur apa yang hendak diukur. Temuan penelitian diharapkan asli dan dapat diandalkan jika instrumen yang valid dan dapat dipercaya digunakan dalam pengumpulan data. Pedoman kuesioner dan dokumentasi dijadikan sebagai alat penelitian dalam penelitian ini. Dengan menggunakan skala likert, angket akan memberikan informasi mengenai variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa dan variabel bebas pengelolaan kelas. Salah satu metode pengumpulan data mengenai sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau sekelompok individu terhadap isu-isu sosial adalah skala Likert. Pada skala ini, variabel-variabel yang ingin diukur diubah menjadi variabel-variabel indikator.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Komang Sukendra dan I Kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian*, (Denpasar: Mahameru Press, 2020), 1-3.

<sup>11</sup> Ni Nyoman Yuliarmi dan A A I N Marha Ani, *Metode Riset* jilid 2, (Denpasar: Sastra Utama, 2019), 11.



Tabel 3.1 Indikator Angket Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item
1	Manajemen Kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hangat dan Antusias</li> <li>• Tantangan</li> <li>• Bervariasi</li> <li>• Ketangkasan</li> <li>• Penekanan yang Positif</li> <li>• Pengembangan Disiplin Diri</li> </ul>	1,2 3,4 5,6 7,8 9,10 11,12
2	Motivasi Belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil</li> <li>• Pembelajaran Tidak Monoton</li> <li>• Adanya Harapan dan Cita-Cita</li> <li>• Adanya Penghargaan dalam Belajar</li> <li>• Adanya Kegiatan yang Menarik</li> <li>• Lingkungan yang Kondusif</li> </ul>	13,14 15,16 17,18 19,20 21,22 23,24

## I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tindakan memeriksa, mengklasifikasikan, mengorganisasikan, menganalisis, dan mengkonfirmasi data untuk menentukan kepentingan sosial, ilmiah, dan ilmiah suatu fenomena. Menemukan tren luas dalam data, mengkategorikannya, dan memadatkannya menjadi ringkasan yang dapat dimengerti adalah tujuan analisis data.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, disimpulkan data yang telah tersusun dengan menggunakan teknik analisis data kuantitatif sebagai berikut:

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel. Analisis deskriptif

---

<sup>12</sup> Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 109-110.

ini dilakukan melalui pengujian hipotesis deskriptif.<sup>13</sup> Yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.<sup>14</sup> Deskripsi data yang ditampilkan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Uji statistik deskriptif meliputi range, mean, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi
- b. Tabel jenis kelamin responden
- c. Tabel persentase jawaban responden
- d. Tabel tingkat kecenderungan variabel

Kecenderungan masing-masing variabel dilakukan dengan pengkategorian skor yang diperoleh dari nilai minimum, maksimum, range, mean, dan standar deviasi.

Keterangan:

Xmin : Nilai minimum

Xmax : Nilai maksimum

Range : Jarak

Mean : Nilai rata-rata

1SD : Standar Deviasi

X : Skor yang ingin dicapai

---

<sup>13</sup> Leni Masnidar, Statistik Deskriptif, Jurnal Hikmah, Vol. 14, No. 1, Januari-Juni 2017, h. 52.

<sup>14</sup> Sugiyono, metode penelitian (kuantitatif, kualitatif dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2018), cet.27, h. 148.

Tabel 3.2 Rumus Perhitungan Kategorisasi Data

Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat untuk analisis adalah tes yang digunakan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan dari responden memenuhi kriteria yang diperlukan untuk melanjutkan ke tahap pengujian lebih lanjut.. Uji prasyarat analisis meliputi:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah kajian lebih lanjut, uji normalitas merupakan uji fundamental yang dilakukan.<sup>15</sup> Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Tiga teknik yang sering digunakan untuk pengujian normalitas dengan IBM SPSS Statistics 20: *Kolmogorov-Smirnov*, *Lillyfors*, dan *Chikuadrat*. Tiga jenis keluaran berbeda dihasilkan oleh uji normalitas: pemrosesan ringkasan deskriptif, uji normalitas, dan *Plot QQ*.<sup>16</sup>

Tapi pada umumnya yang diperlukan oleh penelitian keluaran yang berupa *test of normality* Pada pengujian normalitas dapat pula dilihat dari gambaran data yang berbentuk kurva, data yang berdistribusi normal akan membentuk kurva

<sup>15</sup> Johar Arifin, SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi, (Jakarta: Kompas Gramedia: 2017), hal. 85.

<sup>16</sup> Satria Artha Pratama, Rita Intan Permatasari, *Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Eskpor PT. Dua Kuda Indonesia*, Jurnal Ilmiah, Vol. 11 No. 1, Januari 2021, h. 43.

yang relatif simetris, dan data yang tidak berdistribusi normal akan relatif membentuk kurva yang tidak simetris. Adapun jika melihat hasil pengujian signifikansi terdapat kriteria tertentu yang mengkategorikan normal atau tidaknya suatu data. Kriteria untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

$H_a$ : Data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $> 0.05$

$H_0$ : Data berdistribusi tidak normal apabila nilai signifikansi  $\leq 0.05$

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya kecenderungan hubungan antara variabel X dan Y mengikuti garis lurus (linier). Kenaikan atau penurunan besaran suatu variabel akan diikuti secara linier oleh kenaikan atau penurunan variabel lain jika hubungannya cenderung lurus. Dasar pengambilan keputusan uji linearitas dapat dilakukan oleh dua cara, yaitu:

Berdasarkan nilai signifikansi jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel X dengan variabel Y.

#### J. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dirumuskan melalui dan berdasarkan kerangka pemikiran peneliti yang didukung dan dibangun dengan kajian teori. Pengujian merupakan tahap terakhir dari kegiatan pengujian data sebelum sampai pada tahap menyimpulkan. Kesimpulan yang didapat dari suatu penelitian berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis yang diajukan, pada saat pengujian hipotesis terdapat dua kemungkinan yang terjadi yaitu diterima atau ditolak. Jika data yang didapatkan dari lapangan tidak sesuai dengan kenyataan atau jauh berbeda dengan

dengan yang diharapkan, maka hipotesis dipastikan akan tertolak, sebaliknya jika data yang didapatkan sesuai dengan kenyataan dan sesuai dengan yang diharapkan maka hipotesis dapat diterima.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan langkah langkah pengujian seperti uji analisis regresi sederhana dan uji korelasi yang diujikan dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic 20. Berikut langkah-langkahnya:

### **1. Analisis Regresi Linear Sederhana**

Pengujian hipotesis bahwa satu variabel bebas (X) mempengaruhi satu variabel terikat (Y) melibatkan analisis regresi linier sederhana, yang juga mencakup uji linearitas regresi, uji signifikansi, dan perhitungan model persamaan.<sup>17</sup> Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Adapun rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

$Y'$  = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

$X$  = Variabel independen

$a$  = Konstanta (nilai  $Y'$  apabila  $X = 0$ )

$b$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan).

---

<sup>17</sup> Supardi, statistik penelitian pendidikan, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017), h. 240.

## 2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial guna mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.<sup>18</sup> Untuk menunjukkan apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, maka perumusan hipotesisnya sebagai berikut:

a. Dengan membandingkan nilai  $T_{hitung}$  dengan  $T_{table}$

➤ Apabila  $T_{hitung} < T_{table}$ , maka  $H_0$  diterima.

➤ Apabila  $T_{hitung} > T_{table}$ , maka  $H_0$  ditolak.

b. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi

➤ Apabila  $sig > (0,05)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

➤ Apabila  $sig < (0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pada hakikatnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) menyatakan sejauh mana perubahan variabel independen dapat dijelaskan oleh model. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu. Nilai  $R^2$  yang rendah menunjukkan sangat terbatasnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen. Ketika variabel independen menghasilkan hamper seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen, maka nilainya mendekati satu.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Alfina Dewi Ratnasari, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Bisnis Online Shop di Kota Samarinda, eJournal Administrasi Bisnis, Vol.5, No.1, 2017, h. 122- 124.

<sup>19</sup> Alfina Dewi Ratnasari, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Bisnis Online Shop di Kota Samarinda, eJournal Administrasi Bisnis, Vol.5, No.1, 2017, h. 123.